



EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PRESS RELEASE
5/PR/PEN/V/2006

MALAM RENUNGAN DAN DOA ANTAR UMAT

Pada hari Selasa, 30 Mei 2006 pukul 18.30 waktu setempat KBRI Canberra telah menyelenggarakan acara "Malam Renungan dan Doa Antar Umat" di Balai Kartini untuk mengenang dan berdoa bagi para korban yang meninggal dan cedera akibat bencana alam gempa bumi di Jogjakarta dan Jawa Tengah akhir pekan lalu.

Acara berlangsung secara khidmat selama 45 menit dan diikuti oleh sekitar 100 orang, yang terdiri dari para pejabat pemerintahan Australia, kalangan korps diplomatik, Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia (PIIA), Dharma Wanita Persatuan, segenap staf KBRI Canberra, warga kota Canberra serta masyarakat Indonesia di Canberra dan sekitarnya. Diantara para hadirin terdapat *Secretary of the Department of Foreign Affairs and Trade* (DFAT) Michael L'Estrange (ME) dan sejumlah duta besar negara sahabat di Canberra.

Acara diawali dengan *minute of silence* bagi para korban dan diikuti dengan sambutan singkat oleh Kuasa Usaha ad Interim KBRI Canberra Y. Kristiarto S. Legowo, yang pada pokoknya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah dan masyarakat Australia atas penyampaian ucapan belasungkawa, simpati dan bantuan yang diberikan sehubungan dengan tragedi bencana alam yang terjadi di Jogjakarta akhir pekan lalu. Disadari bahwa kota Jogjakarta sebagai salah satu sentra budaya Indonesia memiliki hubungan yang khusus di hati masyarakat Australia, bukan saja sebagai tempat tujuan wisata tetapi juga tempat untuk mengenal lebih dalam Indonesia. Untuk itu Pemerintah Indonesia melalui Bakornas PB dan dengan didukung oleh berbagai kalangan, baik domestik maupun internasional, bertekad untuk segera mungkin membangun kembali daerah yang terkena bencana tersebut, dengan harapan bahwa 'resilient spirit of Jogjakarta will prevail'.

Mewakili pemerintah Australia, *Secretary of the Department of Foreign Affairs and Trade* (DFAT) Michael L'Estrange juga telah menyampaikan sambutan singkat yang pada pokoknya menyambut baik inisiatif KBRI untuk menyelenggarakan acara ini, seraya menegaskan Australia bersama-sama dengan masyarakat internasional turut berduka cita atas musibah gempa bumi yang dialami bangsa Indonesia. Untuk

itu Australia akan terus membantu Indonesia dalam upaya meringankan beban penderitaan para korban maupun sanak keluarganya.

Acara pokok adalah doa bersama (*interfaith prayer*) masing-masing dipimpin oleh Sdr. Arief Zamhari mewakili umat Islam, Pdt. Lientje Pellu mewakili umat Kristen Protestan, Sdr. Paulus Gareso mewakili umat Katolik dan Sdr. Lilian Ing mewakili umat Buddha. Seluruh hadirin telah mengikuti acara doa bersama tersebut secara khidmat dan khusuk. Acara yang diselenggarakan oleh KBRI tersebut telah mendapat perhatian berbagai media TV Australia, seperti SBS World News dan Channel Nine News dengan penayangan gambar saat berlangsung acara doa antar umat.

Sebelum acara renungan dan doa antar umat, pada pukul 17.15 KBRI Canberra juga telah menyelenggarakan acara sholat magrib dan sholat gaib yang diikuti dengan acara tahlilan dengan diikuti oleh segenap masyarakat Muslim Indonesia di Canberra.

Canberra, 31 Mei 2006



Media inquiries: Indonesian Embassy Information Affairs, +612 6250 8642